

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan seiring perubahan zaman kurikulum dalam pendidikan juga ikut berubah mengikuti seiring perubahan zamannya, guna untuk memperbarui dan menyeimbangkan kebutuhan pasar dan juga tenaga kerja yang sudah mengikuti kebutuhan zamannya. Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga yang bersifat formal yang diharapkan dapat mencetak mahasiswa yang nantinya menjadikan lulusanya menjadi tenaga kerja yang kompeten dan mahasiswa yang siap untuk menghadapi industri yang berkembang dalam konteks teknologi. Sehingga belajar pada era 4.0 ini menekankan pada pembelajaran yang sangat kognitif dengan artian berpikir kritis, sistematis, dan inovatif sehingga para mahasiswa nantinya tidak lagi diharuskan untuk menguasai tentang literasi lama, akan tetapi diharuskan untuk menguasai literasi baru baru dengan data, teknologi, dan manusia (Muhammad Komarudin, 2022).

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah kebijakan yang baru dibuat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019. Awal mulanya dibuat kebijakan ini dikarenakan Covid-19 yang sedang melanda dunia teruma Negara Indonesia yang menyebabkan banyak terjadi perubahan-perubahan termasuk perubahan dalam pendidikan. Sehingga menjadi acuan baru kepada perguruan tinggi untuk menyusun kembali kurikulum pada perguruan tingginya. Adapun landasan pada kebijakan pokok kampus merdeka yaitu : (1) Kebijakan Pembukaan Program Studi Baru diatur dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 dan Permendikbud No. 7 Tahun 2020, (2) Kebijakan Sistem Akreditasi Perguruan

Tinggi yang diatur dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, (3) Perguruan Tinggi Badan Hukum pada Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum dan Permendikbud No. 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri dan (4) Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi yang diatur dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Peraturan Kemdikbud, dalam Rohenah (2020).

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa yaitu dengan meningkatkan keterampilan teknis dan kemampuan interpersonal untuk menghadapi tantangan zaman, mencetak lulusan yang akan menjadi pemimpin masa depan bangsa tentunya yang unggul, berkompeten dan juga berkepribadian, dan sebagai alat fasilitas untuk para mahasiswa dalam meningkatkan potensinya sesuai dengan minat dan juga bakatnya. Adapun program-program yang tertera dalam MBKM adalah sebagai berikut ini : Kampus Mengajar, Magang dan Studi Independen (MSIB), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Wirausaha Merdeka, Indonesian International Student Mobility Awards, Praktisi Mengajar, Bangkit, dan masih banyak lainnya. (<https://kampusmerdeka.kemendikbud.go.id>)

Universitas Malikussaleh merupakan perguruan tinggi yang sudah melaksanakan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sejak tahun 2020. Tentunya program ini bertujuan untuk memenuhi visi dan juga misi Universitas yang unggul dalam riset dan juga sebagai penyelenggara MBKM.

Dengan adanya program MBKM ini justru menimbulkan daya tarik tersendiri sehingga membuat para mahasiswa tertarik untuk mengikuti program MBKM khususnya pada mahasiswa prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang mendaftarkan dirinya dengan program-program yang sudah ada dalam MBKM sesuai dengan topografi minat masing-masing. Akan tetapi dengan banyaknya mahasiswa yang sudah mendaftarkan dirinya untuk mengikuti program MBKM justru banyak pendapat yang bermunculan dari mereka. Sehingga menimbulkan beberapa pendapat tentang MBKM ini.

Selanjutnya ketika peneliti melakukan wawancara awal kepada mahasiswa jurusan administrasi publik yang sudah mengikuti program Kampus Mengajar yaitu salah satu program dari MBKM juga muncul perbedaan pendapat yaitu ada dua pendapat yang muncul yang pertama pendapat dari Aida mahasiswa Administrasi Publik mengungkapkan bahwa program Kampus Mengajar ini sangat menarik dan juga sinkron dengan jurusannya karena beliau ditempatkan untuk membantu administrasi sekolah sesuai dengan jurusannya dari Administrasi Publik, yang kedua pendapat dari Febri mahasiswa Administrasi Publik mengungkapkan bahwa Kampus Mengajar tidak sesuai dengan jurusannya yaitu jurusan Administrasi Publik dikarenakan program Kampus Mengajar ini merupakan program yang mengharuskan kita meningkatkan literasi dan juga numerasi siswa jadi ketika mahasiswa FISIP di suruh untuk mengajar maka akan sedikit terkendala karena tidak mempelajari ilmu mengajar selama perkuliahan. Akan tetapi masih ada pendapat lainnya seperti pada penelitian Rohaenah (2022) menjelaskan bahwa banyak sekali mahasiswa Ekonomi Syariah yang berminat

untuk mengikuti program MBKM karena program ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa terutama meningkatkan softskill dan juga hardskill.

Beberapa pendapat ini justru dapat memberikan dampak positif dan juga negatif bagi mahasiswa yang belum mengikuti program MBKM. dampak positifnya adalah mahasiswa yang belum mengikuti program MBKM khususnya pada program Kampus Mengajar justru masih ada yang berminat dan mendaftarkan dirinya untuk mengikuti program Kampus Mengajar. sedangkan untuk dampak negatifnya adalah justru mahasiswa yang lain dapat ber asumsi bahwa kegiatan Kampus Mengajar tidak cocok untuk diikuti oleh mahasiswa Prodi Administrasi Publik FISIP karena tidak linier untuk jurusannya. Akan tetapi tidak hanya pendapat dari program Kampus Mengajar saja yang muncul masih banyak pendapat-pendapat dari mahasiswa yang sudah mengikuti berbagai macam program MBKM.

Berdasarkan dengan masalah tersebut maka sangat di butuhkan evaluasi kebijakan untuk mengetahui apakah program tersebut layak untuk diikuti oleh mahasiswa Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atau tidak dan program apa saja yang cocok dan linier diikuti oleh mahasiswa Prodi Administrasi Publik. Evaluasi kebijakan merupakan langkah-langkah kegiatan untuk mencari tahu apakah suatu kebijakan tersebut berhasil atau gagal ketika pada saat pelaksanaannya Mustari (2015). Jadi evaluasi merupakan kegiatan yang akan memberikan nilai dari suatu fenomena yang sudah terjadi di dalamnya menguat isi tentang pertimbangan nilai (valuejudgment) tertentu Mustopadidjaja (2002). Oleh karena itu evaluasi kebijakan ini sangat penting untuk dilakukan pada program MBKM yang sedang diikuti oleh mahasiswa Prodi Administrasi

Pulik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik supaya dapat menjawab fenomena yang sudah di jelaskan sebelumnya yang sedang terjadi di kalangan mahasiswa Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik pada saat ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti mengangkat judul penelitian tentang **“Evaluasi Program MBKM di Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di paparkan diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya :

1. Bagaimanakah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di lingkungan Prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Malikussaleh?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di lingkungan prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Malikussaleh?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini yaitu memfokuskan pada bagaimana program MBKM khususnya pada program Kampus Mengajar di lingkungan Prodi Administrasi Publik FISIP, dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan juga penghambat program MBKM pada program Kampus Mengajar di lingkungan Prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Malikussaleh, untuk lebih jelasnya adapun fokus penelitian proposal saya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Fokus Penelitian

No	Fenomena Yang Diteliti	Data Yang Dibutuhkan	Sumber Data
1	Mengetahui dan mengidentifikasi program Kampus Merdeka yang ada di laman akun Kampus Merdeka	Informasi tentang program Kampus Mengajar yang ada di laman akun Kampus Merdeka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data primer dari informasi sosialisasi MBKM yang diselenggarakan oleh pihak Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. 2. Data sekunder yang diperoleh dari akun laman MBKM nya sendiri.
2	Mengetahui dan mengidentifikasi informasi mengenai berapa banyak mahasiswa Administrasi Publik yang mengikuti program Kampus Mengajar	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM dan juga jumlah Mahasiswa yang berminat mengikuti program MBKM	Staf tenaga pendidik dan pengelola data Prodi Administrasi Publik dan Mahasiswa Administrasi Publik
3	Mengetahui dan mengidentifikasi pelaksanaan program Kampus Mengajar yang sudah diikuti oleh mahasiswa Prodi Administrasi Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelebihan dan kekurangan dalam mengikuti program MBKM yang sudah dipilih 2. faktor pengambat dan faktor 	Mahasiswa Prodi Administrasi Publik

		pendukung program kampus mengajar yang sudah diikuti oleh mahasiswa Administrasi Publik	
4	Mengetahui dan mengidentifikasi apakah program Kampus Mengajar tepat/tidak direalisasikan untuk mahasiswa Prodi Administrasi Publik	Dampak dari MBKM bagi mahasiswa Prodi Administrasi Publik.	Hasil reduksi data

Sumber: hasil olahan peneliti, 2023

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan juga fokus penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana program MBKM khususnya pada program Kampus Mengajar di lingkungan Prodi Administrasi Publik FISIP.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan juga penghambat program MBKM khususnya pada program Kampus Mengajar di lingkungan Prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Malikussaleh.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan juga manfaat paraktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini adalah penelitian sebagai syarat tugas akhir dan sebagai kesempatan juga kepada peneliti untuk memaparkan teori-teori kebijakan

publik ke dunia nyata dan juga untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan peneliti dalam bidang Evaluasi Program MBKM-Kampus Mengajar di Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk Evaluasi Program MBKM-Kampus Mengajar di Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.